

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Dengan demikian, pendidikan sebagai salah satu instrumen utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang penyelenggaraannya dapat dilakukan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Hal ini disebabkan pendidikan adalah bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk mencapai tujuan serta dapat mendorong kualitas manusia. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran adalah suatu kemutlakan yang merupakan pusat perhatian dan peningkatan kualitas menjadi tujuan semua tingkatan pendidikan, dengan tercapainya kualitas pembelajaran maka akan meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>2</sup>

Mengutip pendapat Ramdhani dan Santosa, persoalan tentang pendidikan nasional seakan tidak pernah selesai, karena proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan perubahan pola pikir masyarakat. Beberapa persoalan pendidikan yang masih akut sampai saat ini antara lain rendahnya mutu proses pembelajaran. Proses

---

<sup>1</sup> Fauqa Nuri Ichsan and Hadiyanto Hadiyanto, "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4, no. 3 (December 31, 2021): hlm. 541, <https://doi.org/10.30605/jsdp.4.3.2021.1203>.

<sup>2</sup> Tatta Herawati Daulae, "Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Forum Paedagogik* 11, no. 1 (June 30, 2019): hlm. 52, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>.

pembelajaran harus terus dilakukan dengan upaya-upaya untuk memenuhi standar pelayanan pendidikan. Dalam upaya yang dilakukan, ada beberapa hal yang masih menjadi kendala diantaranya terkait kualitas pembelajaran yang harus menjadi prinsip dasar pendidikan. Indikasi rendahnya kualitas pembelajaran dikelas sangat dipengaruhi oleh kurangnya kesiapan guru.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang berkualitas mencerminkan adanya lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik dapat melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosionalnya, melakukan pilihan-pilihan yang memungkinkannya terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar, serta lingkungan yang memberinya kebebasan menentukan pilihan belajar sesuai dengan kemampuan dan kemauannya.<sup>4</sup> Hingga saat ini, pembelajaran masih berlangsung sangat konvensional dan berpusat pada guru. Hal ini tentu sangat berlawanan dengan karakteristik kualitas pembelajaran yang diharapkan, yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap rendahnya mutu pendidikan.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri peserta didik. Penyebab tidak adanya perubahan sebagai peserta didik salah satunya disebabkan karena peserta didik tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang padat, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh peserta didik. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh.

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru disekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam

---

<sup>3</sup> Yelva Nofriyanti and Nurhafizah Nurhafizah, "Etika Profesi Guru Paud Profesional Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermutu," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 2 (June 7, 2019): hlm. 678, <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i2.262>.

<sup>4</sup> Ali Akbar et al., "Penerapan Sistem Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Nasional," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (June 14, 2023): hlm. 125, <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.201>.

kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Dengan hanya menggunakan model pengajaran yang tradisional atau konvensional, dimana guru berdiri di depan kelas kemudian menerangkan tentang mata pelajaran, tentunya kurang efektif. Bagi peserta didik yang memperhatikan, itu tidak menjadi masalah. Tetapi, bila ada peserta didik yang karena sesuatu hal tidak bisa mengikuti pelajaran, maka peserta didik tersebut akan ketinggalan mata pelajarannya.<sup>5</sup>

Masih banyak guru diluar sana yang masih gagap dengan teknologi dikarenakan ketidaktahuan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini apalagi dengan keadaan pasca pandemi Covid-19 seperti ini yang segalanya berubah menjadi serba teknologi. Maka dari itu, guru sebagai mediator pendidikan harus selalu meningkatkan ke profesionalismenya seiring dengan teknologi yang semakin berkembang pesat di segala bidang, salah satunya bidang pendidikan.<sup>6</sup>

Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sekolah harus merespon perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih yang menyediakan segudang ilmu pengetahuan yang baru dan lama. Pembelajaran di sekolah perlu menggunakan serangkaian peralatan elektronik yang mampu bekerja lebih efektif dan efisien. Walaupun demikian, peran guru tetap dibutuhkan di kelas, sebagai *desainer*, mediator, motivator, pembimbing, dan sebagainya dan tentunya sebagai sosok individu yang harus tetap dihormati.<sup>7</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dapat didukung dengan adanya TI (Teknologi Informasi). Fungsi penggunaan TI dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat bantu bagi guru dan peserta didik dalam proses

---

<sup>5</sup> Fadliyanur, "Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah Di MTS Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (December 2019): hlm. 2, <http://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v9i2.3105>.

<sup>6</sup> Novia Ayya Shofia and Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Pengaruh Penguasaan It Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Dimasa Pandemi," *Forum Paedagogik* 12, no. 2 (October 28, 2021): hlm. 202, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3901>.

<sup>7</sup> I Made Puspe, "Cara Dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas," *Dharma Duta* 16, no. 2 (August 7, 2019): hlm. 2, <https://doi.org/10.33363/dd.v16i2.193>.

pembelajaran. Alat bantu bagi peserta didik adalah mempermudah dalam mengikuti pembelajaran seperti mengolah kata, membuat grafik, membuat portofolio, dan lain-lain. Sedangkan alat bantu bagi guru adalah mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti penayangan materi dalam bentuk audio, visual, bahkan audio-visual.<sup>8</sup>

SMASIT Thariq Bin Ziyad sebagai Sekolah Islam Terpadu telah memiliki perangkat teknologi informasi yang relatif memadai. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran di SMASIT Thariq Bin Ziyad sudah menerapkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Penerapan teknologi informasi sebagai media pembelajaran menuntut guru mampu dan mau menyajikan materi pelajaran berbasis TI (Teknologi Informasi) dan peserta didik dapat memanfaatkan TI dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi informasi tersebut berupa penggunaan ipad atau tablet yang memang wajib dimiliki oleh peserta didik, bukan hanya guru yang menggunakan alat belajar Ipad namun peserta didik juga menggunakan alat belajar yang sama.

Sebagai upaya mewujudkan mutu lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tengah derasnya arus teknologi, pendidikan sudah seharusnya ikut mengambil peran dalam masyarakat melalui kebijakan kurikulum yang ada. Tujuan dari sebuah pendidikan di Indonesia dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan mutu kualitas pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tentu bukan tanpa hambatan, diperlukan strategi yang berkualitas di dalam sebuah

---

<sup>8</sup> Irkham Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): hlm. 123, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.622>.

proses pembelajaran serta tenaga kependidikan yang terampil dan cakap dalam mengakses informasi dengan memanfaatkan teknologi.<sup>9</sup>

Peran TI (Teknologi Informasi) semakin nyata dalam berbagai bidang, bahkan dalam peningkatan keilmuan, dengan penggunaan TI diharapkan dapat mendorong kebangkitan Indonesia dalam era globalisasi.<sup>10</sup> Seiring dengan perkembangan teknologi informasi beserta infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan mutu pendidikan antara lain dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup> Dengan begitu, banyak bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan. Media sebagai alat bantu dapat juga berfungsi untuk memperlancar proses belajar mengajar, sekaligus untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menerapkan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan bagi guru. Guru dapat membuat suatu media pembelajaran yang berisi materi-materi yang diajarkan. Di dalam media pembelajaran tersebut, guru bisa menuliskan materi dari awal sampai akhir pertemuan, bahkan termasuk contoh-contoh soal dengan kunci jawabannya. Materi ajar beserta contoh soal dapat di-*update* dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan menggunakan media yang berupa buku, itu dirasa akan kesulitan untuk melakukan proses *update*. Untuk itu perlu adanya bentuk media pembelajaran yang mudah untuk di-*update* atau diperbaharui isi atau *content*-nya.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Diajeng Ingris Fadhillah and Abdul Khoir Hs, "Kinerja Guru Dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa," *Turats* 14, no. 2 (June 13, 2022): hlm. 14, <https://doi.org/10.33558/turats.v14i2.4463>.

<sup>10</sup> Warda Maghfiroh, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian," *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)* 3, no. 1 (January 24, 2022): hlm. 22, <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>.

<sup>11</sup> S Safwan and Syarifah Rahmah, "Analisis Model Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pembelajaran Berbasis Online (Studi Kasus di SDIT Al- Mukhlisin)," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 12, no. 01 (2021): hlm. 146, <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.97>.

<sup>12</sup> Wendri Wiratsiwi and Mega Puspita Sari, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Ispring Presenter Bagi Guru SDN Sidorejo I dan SDN Kebonsari III Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban," *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 4, no. 2 (January 15, 2021): hlm. 266, <https://doi.org/10.29407/ja.v4i2.14485>.

Berkembangnya teknologi saat ini tentu saja menjadikan kegiatan pembelajaran lebih muda, efisien, efektif untuk peserta didik dan pendidik agar lebih leluasa untuk menggali ilmu pengetahuan secara luas.<sup>13</sup> Guru harus profesional sesuai dengan amanat UU yang sudah ditetapkan dan guru dapat memadukan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan stimulus siswa dalam belajar menjadi tinggi, dengan demikian sangat berpengaruh baik terhadap kualitas pembelajaran. Maka dari itu pengaruh penguasaan teknologi informasi guru terhadap kualitas pembelajaran dimasa ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan. Dengan adanya teknologi dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti apakah melalui penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMASIT Thariq Bin Ziyad. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“Strategi Kepala Sekolah SMASIT Thariq Bin Ziyad Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi”**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- 1) Model pengajaran yang tradisional atau konvensional, dimana guru berdiri di depan kelas kemudian menerangkan tentang mata pelajaran, tentunya kurang efektif dan dapat memicu peserta didik merasa bosan saat pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Abi Aufa Muzid and Siti Asiah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Sosial WhatsApp Dalam Meningkatkan Hasil Belajar” 15, no. 2 (December 27, 2022): hlm. 92, <https://doi.org/10.33558/turats.v15i2.5748>.

<sup>14</sup> Agus Saputra, “Penguasaan Teknologi Pembelajaran oleh Guru Abad-21,” preprint (Thesis Commons, May 27, 2022), hal. 2, <https://doi.org/10.31237/osf.io/ruhej>.

- 2) Kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas
- 3) Masih banyak guru diluar sana yang masih gagap dengan teknologi dikarenakan ketidaktahuan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini.

## **2. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah hanya pada strategi SMAS IT Thariq Bin Ziyad dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian menjadi fokus, terarah dan mempermudah dalam proses pencarian data, selain itu pembatasan masalah ini berguna untuk menghindari perluasan pembahasan yang tidak ada hubungannya dengan masalah yang akan di teliti.

## **3. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana proses perencanaan strategi kepala sekolah SMAS IT Thariq Bin Ziyad dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi?
- 2) Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah melalui penerapan teknologi informasi di SMAS IT Thariq Bin Ziyad dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
- 3) Apa saja faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAS IT Thariq Bin Ziyad?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses perencanaan strategi kepala sekolah SMAS IT Thariq Bin Ziyad dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi kepala sekolah melalui penerapan teknologi informasi di SMAS IT Thariq Bin Ziyad dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAS IT Thariq Bin Ziyad.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat memberi manfaat secara praktis maupun teoritis, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan masukan pada pihak sekolah atau lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi guru dan peserta didik agar dapat memahami tentang penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
- b. Mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan dan manfaat bagi pembaca tentang “Strategi SMAS IT Thariq Bin Ziyad dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Penerapan Teknologi Informasi”.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maupun kualitas sekolah menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan mengenai strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi.
- c. Bagi Umum, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai sekolah yang memiliki strategi yang unggul dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi.

#### **E. Review Studi Terdahulu**

Sebagai bahan acuan dan penguat data, oleh sebab itu penulis melampirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek permasalahan penelitian ini



serta menjadi syarat agar tidak terjadi *plagiarisme* penelitian atau hasil karya orang lain secara keseluruhan. Untuk itu, *eksplorasi* terhadap penelitian-penelitian terdahulu sangat diperlukan demi memenuhi kode etik.

1. Penelitian Mohamad Miftah dengan judul “Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK”<sup>15</sup>. Metode penelitian yang digunakan studi ini adalah menggunakan desain penelitian survey dengan teknik deskriptif kualitatif. Data mengungkapkan bahwa pendidik dan peserta didik, memiliki sikap positif terhadap TIK, pengetahuan yang cukup, pemahaman positif tentang TIK, potensinya dalam pengajaran dan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasinya, pengelola layanan TIK di lingkungan Provinsi Jawa Tengah perlu memperkuat sosialisasi dan pelatihan dan pendampingan TIK bagi para guru secara berkelanjutan. Sosialisasi dan pelatihan ini diperlukan guna memastikan integrasi TIK dalam pembelajaran.
2. Penelitian Partono dengan judul “Manajemen Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran SMK Ciledug Al Musaddadiyah dan SMKN 1 Garut”<sup>16</sup>. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Berdasarkan interpretasi dan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sekolah telah menyelenggarakan tahapan dalam manajemen strategis yang memungkinkan sekolah memiliki profil yang berkualitas. Dampak pemanfaatan TIK yang efektif untuk sekolah adalah pencapaian manajemen sekolah yang efektif, sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional, yang dicirikan oleh perencanaan, implementasi, kontrol, dan evaluasi TIK sekolah yang efektif.
3. Penelitian Remon Lapisa, dkk dengan judul “Review Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran: Studi Kasus SMK

---

<sup>15</sup> Mohamad Miftah, “Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 3 (July 30, 2022): 237–43, <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900>.

<sup>16</sup> Partono, “Manajemen Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran SMK Ciledug Al Musaddadiyah Dan SMKN 1 Garut,” *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 20, 2020), <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.181>.

di Kota Padang Panjang<sup>17</sup>. Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan survei dengan menyebarkan angket kepada responden dengan bidang keahlian mata pelajaran yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TIK sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Disamping itu, tidak tersedianya infrastruktur TIK yang memadai di sekolah menyebabkan pengembangan model pembelajaran berbasis TIK berjalan tidak seperti yang diharapkan. Perbaikan menyeluruh perlu dilaksanakan agar pengembangan model pembelajaran berbasis TIK dapat terlaksana dengan baik.

4. Penelitian Mihmidaty Ya'cub dan Dewi Suwanti Ga'a dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana"<sup>18</sup>. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembangunan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Jombang cukup efektif dan efisien, terutama dilihat dari adanya fasilitas CCTV yang memudahkan proses pembelajaran kepala sekolah untuk mengontrol guru, serta siswa selama proses pembelajaran dan LCD dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Strategi pokok dalam pembangunan infrastruktur adalah melalui tahapan perencanaan infrastruktur, pengorganisasian infrastruktur, pergerakan infrastruktur, dan pengendalian infrastruktur. Kesimpulan dari pemaparan di atas bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

---

<sup>17</sup> Remon Lapisa et al., "Review Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran: Studi Kasus SMK di Kota Padang Panjang," *JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN* 2, no. 4 (November 30, 2019): 103–9, <https://doi.org/10.24036/jptk.v2i4.6023>.

<sup>18</sup> Mihmidaty Ya'cub and Dewi Suwanti Ga'a, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (September 22, 2021): 60–69, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>.

melalui pembangunan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Jombang dilihat dari fasilitas CCTV dan LCD sudah cukup baik karena setelah melihat hasil yang dicapai sudah memenuhi tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi di dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan guna untuk mengatasi jika terjadi masalah-masalah di dalam lembaga pendidikan tersebut serta begitu pentingnya strategi dalam suatu organisasi karena itu dijadikan sebagai pedoman perilaku dalam berbagai aktivitas strategis untuk mencapai tujuan organisasi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar belakang, Permasalahan yang di dalamnya meliputi (Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah), Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Review Studi Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Meliputi Kajian Pustaka atau Teori yang berisi: Program Pengembangan Sekolah Tingkat Menengah Atas (SMA), Strategi Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran dan Konsep Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran dan Kerangka Pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

**BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS PENELITIAN**

Memaparkan Dekripsi Data, Temuan Penelitian dan Analisis Penelitian.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Membahas tentang Kesimpulan dan Saran.